

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era Industri 4.0 merupakan bukti kemajuan ilmu pengetahuan salah satunya di bidang teknologi yang berkembang begitu pesat. Dampak kemajuan teknologi tersebut membuat kehidupan manusia menjadi berubah di segala aspek termasuk dalam hal berkomunikasi. Sebagai makhluk sosial, manusia pasti membutuhkan orang lain untuk berinteraksi di dalam kehidupannya. Interaksi manusia harus dilakukan dua arah dengan tujuan saling mengerti informasi yang disampaikan. Berkomunikasi adalah cara untuk manusia bertukar informasi yang menjadi kebutuhan sehari-hari manusia. Perkembangan teknologi komunikasi yang semakin canggih membuat manusia kini dapat berbagi informasi dengan sangat cepat.

Hadirnya kecanggihan teknologi ini harus dimanfaatkan untuk hal-hal yang positif, berguna untuk diri sendiri, bangsa dan negara. Pada dasarnya teknologi diciptakan untuk memudahkan pekerjaan dan aktivitas manusia. Seperti halnya sosial media yang dapat dimanfaatkan untuk bertukar berbagai macam informasi secara cepat. Sosial media membantu mempermudah pekerjaan dan aktivitas manusia di berbagai aspek seperti berkomunikasi. Dengan menggunakan sosial media, tidak perlu lagi untuk bertemu secara tatap muka untuk menyampaikan informasi. Publikasi informasi menggunakan sosial media cukup efektif, dapat menghemat waktu, dan biaya dengan jangkauan yang luas.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (Diskominfo) melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah di bidang komunikasi, informatika dan hubungan masyarakat berdasarkan asas otonomi. Selain itu, Diskominfo juga bertugas melakukan pembinaan dan pelaksanaan komunikasi, informatika, kehumasan yang meliputi pos telekomunikasi, sarana komunikasi, diseminasi informasi dan teknologi informasi.

Adaptasi kemajuan teknologi juga dilakukan pada dinas-dinas yang berada di Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo (Pemkab) khususnya Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo di Bidang Pengelolaan Informasi dan

Komunikasi Publik (PIKom). Pemanfaatan perkembangan teknologi dilakukan guna meningkatkan produktivitas dan kualitas media yang layak untuk dikonsumsi oleh khalayak. Sehingga terciptanya berbagai macam produk pengolahan teknologi komunikasi dan informasi seperti Multimedia. Penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi, audio, dan video dengan perangkat lunak atau tautan yang memungkinkan pengguna dapat berinteraksi, berkarya, dan berkomunikasi merupakan definisi dari multimedia. Pemanfaatan multimedia untuk pengelolaan informasi dan komunikasi publik dapat meningkatkan kualitas konten Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo dengan pengemasan informasi yang menarik.

Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo memiliki sejumlah agenda dan program yang harus direalisasikan. Keterbukaan informasi penting untuk dilaksanakan sebagai upaya transparansi pemerintah kepada masyarakat. Peran Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo khususnya Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik (PI-Kom) adalah memfasilitasi Pemkab Sidoarjo untuk publikasi informasi, dokumentasi dan kehumasan yang meliputi pos telekomunikasi. Seiring dengan banyaknya agenda yang dilaksanakan Pemkab Sidoarjo maka Diskominfo Kabupaten Sidoarjo membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mengakselerasi penyebaran konten – konten media kepada masyarakat. Alat – alat yang dimiliki Bidang PIKom cukup lengkap untuk memproduksi konten media. Namun alat – alat tersebut tidak sebanding dengan SDM yang dimiliki. Sehingga dibutuhkan SDM untuk menciptakan produk – produk multimedia yang digunakan di konten media Pemkab Sidoarjo.

Ide kreatif sangat dibutuhkan dalam keunikan pengemasan konten – konten yang akan di publikasi di media Pemkab Sidoarjo. Keunikan pengemasan konten menjadi hal yang berpengaruh karena menjadi daya tarik masyarakat untuk menikmati konten – konten dari Pemkab Sidoarjo. Dalam memproduksi konten media tidak selalu berjalan mulus. Muncul kendala – kendala yang dapat menghambat produksi konten media. Pemecahan masalah atau *Problem Solving* digunakan untuk memberi solusi agar masalah segera teratasi dan tidak

menghambat produksi konten media Pemkab Sidoarjo sehingga dapat tayang dan berjalan sesuai apa yang diharapkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan pemerintah/industri/instansi/unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

a. Manfaat untuk mahasiswa :

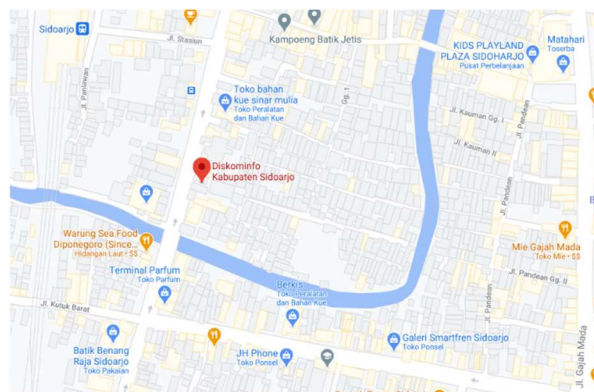
- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije :
- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri atau instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi PKL:
- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Sidoarjo, pada tanggal 28 September 2020 sampai dengan 23 Desember 2020. Lokasi kegiatan praktik kerja lapang adalah pada kantor Diskominfo Sidoarjo yang berada Jl. Diponegoro No.139, Kelurahan Lemah Putro, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61213.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Kantor Diskominfo Sidoarjo

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 28 September 2020 sampai dengan 23 Desember 2020. PKL dilakukan pada hari kerja dengan sistem Bekerja dari rumah (Work From Home) dan Bekerja dari kantor (Work From Office) dengan pembagian 50:50 dari total pegawai. Peraturan ditetapkan pada tanggal 28 September 2020 hingga 31 oktober 2020. Work From Office dilaksanakan pada hari Senin dan Rabu pukul 07.30 – 16.00 dan Work From Home dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis, dan Jumat. Mulai 1 November 2020 hingga 23 Desember 2020 peraturan sistem hari kerja berubah menjadi Bekerja dari kantor untuk seluruh pegawai dengan jam kerja pukul 07.30 – 16.00 pada hari senin, selasa, rabu, kamis dan pukul 07.30 – 14.00 pada hari jumat.

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah metode diskusi dilakukan antara mahasiswa dengan pembimbing lapang mengenai pembagian tugas dan teknis di lapangan. Metode dokumentasi kegiatan sehari-hari di tempat praktik kerja lapang, menggunakan buku BKPM dari Politeknik Negeri Jember.

